

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2021

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



221 - 231

Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language Learning in Improving Reading Ability of Class 1 Students at MI Miftahul Ulum Karang Sari Weru District, Cirebon Regency

Artikel dikirim :

18- 08 - 2021

Artikel diterima :

28 - 09 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 09 - 2021

 Rosi'a ^{1*} Muhammad Iqbal Al Ghozali²

 ¹² IAI Bunga Bangsa Cirebon

 Email : ¹rosia1249@gmail.com ²
m.iqbal@bungabangsacirebon.ac.id

Kata Kunci:

Kartu Huruf,
Kemampuan Membaca

Abstrak: Kajian penelitian ini dilatar belakangi oleh guru yang kurang kreatif pada saat proses pembelajaran dimana guru belum menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa kurang antusias pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari. Model penelitian ini yaitu *quasi experiment* dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah sebagian siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari yang jumlahnya 65 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Untuk memperoleh tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen tes membaca siswa dan lembar observasi kegiatan guru dalam pengelolaan data digunakan analisis data deskriptif serta analisis uji hipotesis. Hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif melalui media kartu huruf pada kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari ini efektif. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,983 > 1,999$ sehingga dari hasil ini dapat diketahui bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Keywords:

Lettering Cards,
Reading Ability

Abstract: The background of this research is by teachers who are less creative during the learning process where teachers have not used learning media, so students are less enthusiastic during the learning process. This study aims to determine whether the letter card media is effective in improving the reading ability of class I students at MI Miftahul Ulum Karang Sari. The research model is a quasi-experimental design using a nonequivalent control group design. The population of this research is some of the students of class I MI Miftahul Ulum Karang Sari, the number of which is 65 students which is divided into 2 classes. To obtain the research objectives, the researcher used a student reading test instrument and an observation sheet on teacher activities in data management using descriptive data analysis and hypothesis testing analysis. The results of data analysis using descriptive statistics through letter card media on the reading ability of class I students at MI Miftahul Ulum Karang Sari are effective. This can be shown through hypothesis testing with t-test obtained $t_{count} > t_{table} = 5,983 > 1,999$ so from these results it can be seen that letter card media is effective in improving students' reading skills..

Copyright © 2021 Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al Ghozali

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya manusia dalam membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia maka pemerintah Indonesia melalui UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan pada Undang- Undang No 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" Adanya Undang-Undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas yang utama bagi komponen bangsa.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) itu adalah pendidikan tahap awal pada jenjang pendidikan nasioanal. Dimana akan ditanamkan berupa konsep pengetahuan yang tepat dan benar sehingga bisa dijadikan dasar yang kuat untuk dikembangkan lagi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu pelajaran yang diajarkan di SD/MI yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa adalah salah satu kemampuan yang paling pening untuk manusia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI memiliki tujuan dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta sikap berbahasa yang menyangkut fungsinya sebagai alat komunikasi dan penalaran siswa. Fungsi pengajaran Bahasa Indonesia di SD/MI adalah sebagai wadah peserta didik dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi bahasa itu sendiri, terutama dalam berkomunikasi.

Kemampuan membaca merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dari proses pendidikan. Dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi tidak pernah lepas dari kemampuan membaca. Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Membaca itu sendiri dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sebagainya. Kemampuan membaca merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh semua siswa sejak dini. Kegunaan kemampuan membaca lainnya yaitu untuk memperoleh informasi baik dari media cetak, maupun media elektronik. Kemampuan menerima informasi dapat terjadi dengan cepat apabila orang yang membaca informasi memiliki kemampuan membaca yang tinggi.

Begitu pentingnya kemampuan membaca bagi setiap orang maka pembelajaran membaca harus diperhatikan. Dalam Al-Qur'an pun telah dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia agar membaca seperti yang telah tercantum dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ إقرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ۚ

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha mulia.*

Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Qs. Al-'Alaq ayat 1-5)

Dari surat al-'Alaq diatas telah dijelaskan bahwa membaca itu sangat penting dalam mencari ilmu pengetahuan, karena sumber dari belajar adalah dengan membaca. Allah SWT memerintahkan dengan sangat jelas untuk membaca. Dengan membaca menjadikan dasar seseorang dalam mempelajari dan memahami suatu ilmu pengetahuan yang telah Allah ciptakan.

Kemampuan membaca dikelas rendah itu sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan pada kegiatan belajar siswa. Pembelajaran membaca di SD/MI menurut tahapannya terdapat kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya yaitu membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan dasar dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Guru harus benar-benar mengasah kemampuan membaca permulaan siswa (Sri Talwiasih, 2019).

Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan adalah: 1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca, 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang diucapkan dengan intonasi yang wajar, dan 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat (Saleh Abbas, 2006).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Salah satunya motivasi dan bahan bacaan, motivasi merupakan faktor yang cukup besar mempengaruhi keterampilan membaca, apabila seseorang tidak memiliki motivasi maka akan mengakibatkan enggan membaca, sedangkan yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang cukup kuat untuk membaca.

Berdasarkan observasi awal tentang keterampilan membaca permulaan yang dilakukan di kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari, peneliti menemukan bahwa saat pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran dan selalu menggunakan metode ceramah yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya kemampuan membaca anak dan rendahnya prestasi belajar siswa, serta masih banyak siswa yang memiliki keterampilan membaca sangat rendah. Siswa kelas 1 sudah pada tahap mengenal huruf akan tetapi dari 65 siswa, hanya 30 siswa yang cukup terampil lancar dalam membaca dan 35 siswa lainnya masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang dibacanya. Pada umumnya siswa membaca lancar pada satu kata tetapi jika dihadapkan dengan kalimat mereka sudah kebingungan dan berhenti sangat lama. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang memperhatikan satu persatu siswa dan guru mengajar hanya mengacu pada materi yang ada di buku tanpa menggunakan media apapun, sehingga siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran.

Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik supaya menimbulkan daya tarik siswa untuk giat, aktif dan kreatif. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan, keterampilan siswa khususnya dalam membaca. Beberapa hal yang dapat membantu dalam pembelajaran membaca, yaitu (1) menggunakan gambar sebagai alat bantu, (2) memberikan pertanyaan-pertanyaan, (3) menunjukkan judul dan meminta

siswa untuk menebaknya, dan (4) kalimat bacaan tidak terlalu panjang agar mudah dimengerti siswa dan tidak membingungkan siswa (Yuniati, 2014).

Masalah tentang rendahnya keterampilan membaca kelas 1 harus diatasi agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam hal membaca. Peneliti dan guru perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media kartu huruf.

Kartu huruf merupakan media kartu yang diharapkan dapat menambah semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menerapkan media kartu huruf ini diharapkan pembelajaran akan berjalan lebih aktif, kreatif, bermakna, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari Weru Cirebon Tahun Pelajaran 2020/2021".

METODE

Model penelitian ini yaitu quasi experiment dengan menggunakan desain nonequivalent control group design.

Populasi penelitian ini adalah sebagian siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari yang jumlahnya 65 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil secara convenience sampling sehingga peneliti mengambil dua kelas sebagai sampling yaitu kelas IA sebagai kelas kontrol (33 orang) dan kelas IB sebagai kelas eksperimen (32 orang).

Untuk memperoleh tujuan penelitian, peneliti menggunakan instrumen tes membaca siswa dan lembar observasi kegiatan guru dalam pengelolaan data digunakan analisis data deskriptif serta analisis uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pada bagian ini peneliti menggunakan analisis inferensial untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian sehingga akan diketahui peningkatan atau perbedaan kemampuan membaca siswa yang diajar dengan tidak menggunakan media kartu huruf dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan media kartu huruf.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data-data kemampuan membaca yang diperoleh dari kelas IA dan IB MI Miftahul Ulum Karang Sari. Normal atau tidaknya pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Kolmogoro-Smirnov* yaitu:

- 1) Nilai sig > 0,05, maka normal.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka dikatakan tidak normal.

Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

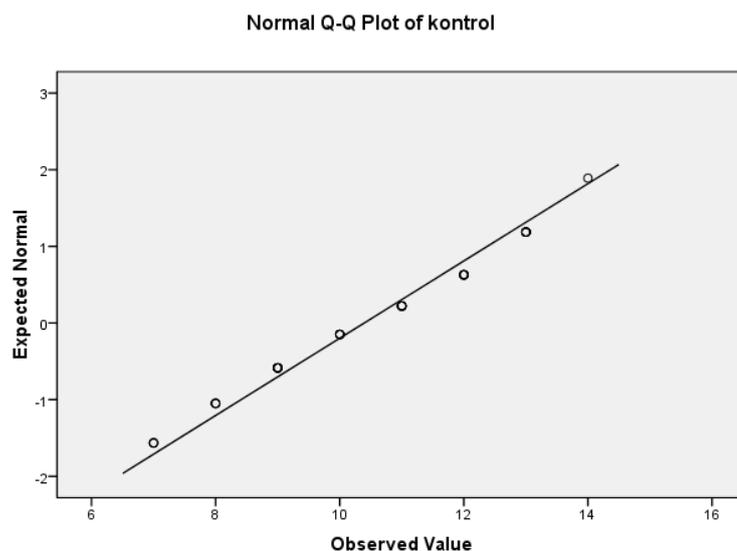
- a) Uji Normalitas (tanpa menggunakan media kartu huruf) dengan SPSS 17,0

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen
Normal Parameters ^{a,b}	N	33
	Mean	10.39
	Std. Deviation	1.983
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.123
	Negative	-.124
	Kolmogorov-Smirnov Z	.714
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.688

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji normalitas untuk data kemampuan membaca siswa kelas IA MI Miftahul Ulum Karang Sari tanpa menggunakan media kartu huruf *kolmogorov-smirnov* 0,714

dengan sig 0,688 terlihat bahwa data pada kemampuan membaca kelas IA MI Miftahul Ulum Karang Sari memiliki nilai $>0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

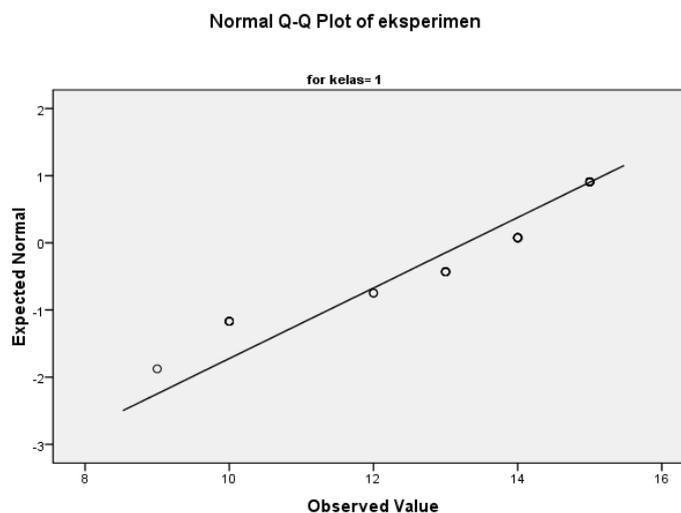
b) Uji Normalitas (menggunakan media kartu huruf) dengan SPSS 17,0

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	13.28
	Std. Deviation	1.905
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.241
	Positive	.183
	Negative	-.241
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.362
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.049

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji normalitas untuk data kemampuan membaca siswa kelas IB MI Miftahul Ulum Karang Sari tanpa menggunakan media kartu huruf *kolmogorov-smirnov* 1,362 dengan sig 0,049 terlihat bahwa data pada kemampuan membaca kelas IB MI Miftahul Ulum Karang Sari memiliki nilai $>0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Peneliti menggunakan uji homogenitas ini dengan menggunakan SPSS 17,0 dimana hasilnya pada tabel dibawah.

Tabel 3. Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.279	1	63	.599
Based on Median	.661	1	63	.419
Based on Median and with adjusted df	.661	1	58.806	.420
Based on trimmed mean	.367	1	63	.547

Pada data tabel diatas perhitungan uji homogenitas untuk data kemampuan membaca siswa kelas IA dan siswa kelas IB MI Miftahul Ulum Karang Sari diperoleh nilai 0,599 dengan begitu nilai signifikan $0,599 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogeny dalam taraf nyata 0,05. Jadi kedua sampel dari data tersebut memiliki varian yang homogen.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai melakukan perhitungan uji prasyarat dan data terbukti normal serta homogen, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yang dijelaskan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Independent sampel atau uji t-2 sampel independent pada SPSS 17,0.

Tabel 4.
Uji-t Skor *postest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Db	p
Eksperimen	13,28	5,983	1,999	65	0,05
Kontrol	10,39				

Dari hasil data perhitungan diperoleh t_{hitung} (th) sebesar 5,983. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan db 65 sebesar 1,999 ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,983 > 1,999$) sehingga H_0 yang berbunyi: Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berarti ditolak. Dengan demikian, H_1 yang berbunyi : Terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima.

3. Pembahasan

Pada penelitian disini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t-2 sampel independent. Dari hasil pengujian hipotesis maka diperoleh nilai t_{hitung} yaitu $5,983 > t_{tabel}$ yaitu 1,999. Dalam hal ini menunjukkan bahwa H_0 pada hipotesis penelitian ditolak dan H_1 diterima. Berkenaan dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari. Dimana dengan kata lain hipotesis ini diterima.

Respon peserta didik terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon yang positif dengan menyatakan senang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan begitu, menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa dalam belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu huruf sangat baik. Kegiatan yang terlihat dari siswa yang mempunyai kemampuan membaca yaitu dari perhatian, ketertarikan terhadap pelajaran yang ditunjukkan melalui partisipasi, rasa senang dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran memberikan semangat dalam belajar.

Menerapkan media kartu huruf pada media pembelajaran ini mempunyai peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Ahmad Susanto (2011:108) dalam Ari Musodah (2014) mengungkapkan bahwa kartu kata bergambar adalah salah satu media yang dapat membantu mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Selain itu menurut pendapat Dina Indriana (2011:47) dalam Ari Musodah (2014), media berfungsi untuk mengarahkan

anak dalam memperoleh berbagai pengalaman belajar. Ditambah juga menurut Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmono dan Al Ghozali (2019) dalam Faozah, Askimah dan Al Ghozali (2020) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media dengan sangat signifikan. Dengan kata lain media kartu huruf telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa lebih baik dari pada konvensional

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut:

Kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari tanpa menggunakan media kartu huruf dikategorikan baik. Hal ini didasarkan pada persentase nilai terbesar ditunjukkan pada kategori baik yaitu sebesar 45% dari jumlah 33 siswa dengan nilai rata-rata 10,39.

Kemampuan membaca siswa kelas I MI Miftahul Ulum Karang Sari dengan menggunakan media kartu huruf dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat didasarkan pada persentase nilai terbesar ditunjukkan pada kategori sangat baik yaitu sebesar 75% dari 32 siswa dengan nilai rata-rata 13,28.

Penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini dapat ditunjukkan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah di terima dimana nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari pada nilai t_{tabel} , $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,983 > 1,999$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTsN 4 Cirebon, yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTsN 4 Cirebon, yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 269-282
- Ari Musodah, "Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara purbalingga", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Faozah, F., Askimah, A., & Al Ghozali, M. I. (2020). Efforts to Improve Student Learning Outcomes of Class III A SD Negeri 1 Lurah Using Learning Video Media Based on the Articulation Model. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 2(4), 200-209.

- Saleh Abbas, Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar, (Jakarta: Depdikbud, 2006), hlm.103
- Sri Talwiasih. (2019). Peningkatan Dan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book SD Negeri 2 Karangsoke Kecamatan Trenggalek. Jurnal Pendidikan, 3(1)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yuniati. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Booksiswa Kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan, (Yogyakarta: PGSDUNY, 2014), hlm.1

